

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 13 Kota Bogor
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Materi Pokok	: Sistem Ekskresi Manusia
Tema	: Pemodelan Proses Ekskresi
Alokasi Waktu	: 5 x 30 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

- melalui eksperimen tentang pemodelan sistem ekskresi manusia peserta didik dapat menganalisis sistem ekskresi pada manusia dan memahami gangguan pada sistem ekskresi serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi serta membuat karya tentang sistem ekskresi pada manusia dan penerapannya dalam menjaga kesehatan diri

B. Alat/Media

1. Laptop
2. Handphone
3. Gambar
4. Video

C. Sumber Belajar

1. Siti Zubaidah, Susriyati Mahanal, Lia Yuliati, I Wayan Dasna, Ardian A. Pangestuti, Dyne R, Puspitasari, Hamim T. Mahfudhillah, Alifa Robitah, Zenia L., Kurniawati, Fatia Rosyida, Mar'atus Sholihah, Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs kelas VIII /Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Siti Zubaidah, Susriyati Mahanal, Lia Yuliati, I Wayan Dasna, Ardian A. Pangestuti, Dyne R, Puspitasari, Hamim T. Mahfudhillah, Alifa Robitah, Zenia L., Kurniawati, Fatia Rosyida, Mar'atus Sholihah, Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs kelas VIII semester 1/Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Nofendra, ST., M.Pd., Khoiriah, M.Pd. Pembelajaran Berbasis Aktivitas Sebuah Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) IPA SMP Kelas VIII Unit 2 Semester Ganjil, Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu (menit)
PENDAHULUAN	<p><i>Asynchronous melalui googleclassroom</i> Peserta didik memperoleh link daftar hadir, materi pembelajaran, lembar kerja peserta didik dan link <i>googlemeet</i></p> <p><i>Synchronous melalui googlemeet</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengisi daftar hadir 2. Peserta didik membuka link google meet yang sudah ada di heading googleclassroom, sebagai link kelas yang digunakan untuk pembelajaran daring 3. Guru dan peserta didik saling menyapa dengan mengucapkan dan menjawab salam 4. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa 5. Peserta didik dicek kehadirannya, kerapian, dan kesiapan dalam belajar oleh guru 6. Peserta didik diberikan pertanyaan sebagai apersepsi tentang kelainan/gangguan pada sistem organ pernapasan 7. Peserta didik menyimak cakupan materi pelajaran 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 9. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang manfaat pembelajaran 10. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran 	10
INTI	<p><i>melalui googleclassroom dan whatsapp:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi pengantar pembelajaran tentang sistem ekskresi 2. Peserta didik membuka link materi pembelajaran tentang sistem ekskresi 3. Peserta didik membaca/menyimak materi pembelajaran tentang sistem ekskresi 4. Peserta didik membuka link tugas tentang sistem ekskresi 5. Peserta didik mengerjakan/mengerjakan lembar kerja peserta didik secara mandiri sementara guru mendampingi/memfasilitasi aktifitas belajar peserta didik melalui <i>whatsapp</i> 6. Peserta didik menyerahkan tugas 	75
PENUTUP	<p><i>melalui whatsapp</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginformasikan bahwa pembelajaran telah berakhir 2. Peserta didik menerima informasi materi pembelajaran selanjutnya tentang pembentukan urine dan struktur ginjal 3. Peserta didik diingat untuk selalu menjaga kesehatan dan mentaati protokoler kesehatan <i>COVID-19</i> 4. Guru menutup pembelajaran 	5

E. Asesmen

a. Pengetahuan

- Kuis

b. Sikap

- Disiplin dan semangat mengerjakan tugas di rumah

c. Keterampilan

- Penyajian lembar kerja peserta didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pemodelan Proses Ekskresi Manusia

A. Tujuan

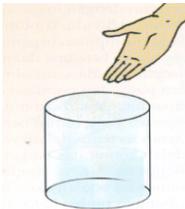
- menganalisis salah satu proses yang terlibat dalam pembentukan urin

B. Alat dan bahan

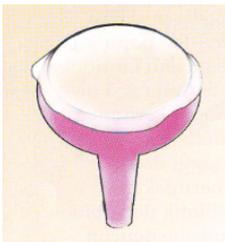
1. dua buah gelas bekas air minum kemasan
2. satu buah corong plastik,
3. tiga sendok makan beras,
4. air setengah gelas,
5. pengaduk kayu,
6. kain kasa (penyaring)
7. Alat tulis

C. Langkah Kerja

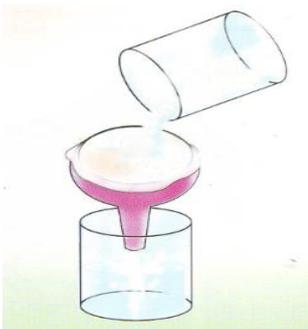
1. Siapkan dua buah gelas bekas air minum kemasan, satu buah corong plastik, tiga sendok makan beras, air setengah gelas, pengaduk kayu, dan kain kasa yang tidak dapat ditembus butiran beras.
2. Ambil setengah gelas air lalu masukkan tiga sendok makan beras selanjutnya aduklah hingga diperoleh campuran air cucian beras dan berasnya.



3. Lapisi corong dengan kain kasa seperti tampak pada gambar berikut.



4. Saringlah larutan air cucian beras dan berasnya menggunakan corong yang telah dilapisi kain kasa, seperti tampak pada gambar berikut.



5. Jika aktivitas di atas dianggap sebagai model dari proses pembentukan urin di ginjal. Sekarang pasangkan yang tertulis pada kolom A dan kolom B dengan cara membuat garis.

Kolom A

Beras dan Air Cucian Beras

Corong dan Kain Kasa

Air Hasil Penyaringan

Kolom B

Urin Primer

Cairan Darah

Ginjal

8. Berdasarkan hasil pengamatan kalian apakah butiran beras menembus kain kasa? Jelaskanlah kaitan peristiwa ini dengan proses pembentukan urin di ginjal?

9. Berdasarkan hasil pengamatan kalian bagaimanakah perbedaan air hasil penyaringan dengan larutan air cucian beras sebelum melewati kain kasa? Jelaskan kaitan peristiwa ini dengan proses pembentukan urin di ginjal?

10. Proses apa yang kalian duga akan dialami oleh air hasil penyaringan jika dikaitkan dengan peristiwa pembentukan urin di ginjal?
